

ABSTRAK

Agresivitas pajak merupakan suatu tindakan yang bertujuan untuk mengurangi pajak perusahaan agar laba yang diperoleh perusahaan akan maksimal. Salah satu tindakan agresivitas pajak yaitu *tax avoidance*. *Tax avoidance* merupakan tindakan agresivitas pajak secara legal dengan cara memanfaatkan celah-celah kelemahan peraturan perpajakan (*grey area*).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen laba, profitabilitas dan *leverage* terhadap agresivitas pajak yang menggunakan proksi *current effective tax rate* (CuETR). Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu, *purposive sampling*, diperoleh 14 perusahaan dengan periode penelitian selama 5 tahun. Penelitian ini menggunakan teknik *outlier data* untuk memilih kriteria sampel yang terindikasi melakukan tindakan agresivitas pajak, sehingga menghasilkan 31 data sampel. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews* versi 9.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan manajemen laba, profitabilitas, *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Secara parsial, manajemen laba tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak dan *leverage* berpengaruh signifikan secara positif terhadap tingkat agresivitas pajak.

Kata Kunci: Agresivitas Pajak, *Leverage*, Manajemen Laba, Profitabilitas.